

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL & GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024.

Rini Hidayati¹, Fitri Dwi Jayanti²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Email : hidayatirini75@gmail.com

Abstrak

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas informasi akuntansi. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipandang sebagai salah satu tolok ukur penting dalam menilai kualitas informasi akuntansi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif dan verifikatif. Data penelitian bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui laman resmi BEI. Sampel penelitian diperoleh melalui metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 18 perusahaan dengan total 72 data observasi. Ketepatan waktu pelaporan diukur dengan jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai laporan keuangan resmi dipublikasikan di BEI, sedangkan profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas dengan Current Ratio (CR), ukuran perusahaan dengan Logaritma natural (Ln). Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik, uji kesesuaian model, serta pengujian signifikansi baik secara parsial maupun simultan dengan bantuan IMB SPSS Statistics 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan nilai sig. 0,035. Variabel CR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan nilai sig. 0,244. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan nilai sig. 0,038. Secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan nilai sig. 0,016.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu.

Abstract

Timeliness of financial reporting is one of the key indicators in assessing the quality of accounting information. Timeliness of financial reporting is considered an important benchmark in evaluating the quality of accounting information provided to stakeholders. This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, and firm size on the timeliness of financial reporting in textile and garment manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The research method employed is a

quantitative approach with descriptive and verificative characteristics. The data were obtained from annual reports published through the official IDX website. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 18 companies with a total of 72 observations. Timeliness of reporting is measured by the number of days from the fiscal year-end to the date the financial statements are officially published on the IDX. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), liquidity by Current Ratio (CR), and firm size by natural logarithm (Ln). The analysis was conducted using logistic regression, model fit tests, and significance testing both partially and simultaneously with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The results show that, partially, profitability has a significant effect on timeliness of reporting with a significance value of 0.035. The CR variable has no effect on timeliness of reporting with a significance value of 0.244. Firm size has a significant effect on timeliness of reporting with a significance value of 0.038. Simultaneously, profitability, firm size, and liquidity have a significant effect on timeliness of reporting with a significance value of 0.016.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, Timeliness.

PENDAHULUAN

Sektor manufaktur adalah salah satu fondasi utama dalam struktur perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja menjadikan sektor manufaktur sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi tersebut tidak terlepas dari rantai produksi yang dimulai dari tahap tekstil, yaitu pengolahan benang hingga menjadi kain. Tahap ini kemudian berlanjut pada industri garmen, yang mengolah kain tersebut menjadi barang jadi berupa pakaian dalam jumlah besar (Saragih, 2023).

Sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam berbagai regulasi yang berlaku, semua perusahaan yang termasuk manufaktur salah satunya pada subsektor

tekstil dan garmen, yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berkewajiban dalam memberitahukan laporan keuangan secara terbuka kepada umum (Nurhusna et al., 2021). Tidak hanya keterbukaan informasi, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menjadi aspek krusial, dimana ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menggambarkan tanggung jawab perusahaan mengenai tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas manajemen perusahaan adalah dengan melihat ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan mampu memenuhi tenggat waktu pelaporan yang sudah ditetapkan. Untuk mendorong kepatuhan,

melalui peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Nomor 14/POJK.04/2022 terkait keterbukaan informasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan sanksi sebab keterlambatan pelaporan, yang meliputi peringatan tertulis, denda administratif, hingga suspensi perdagangan saham. Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi dan memahami apa saja penyebab yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang telah *go public*. Tiga penyebab utama yang sering dikaitkan dengan waktu penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Perusahaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen dengan periode penelitiannya selama tahun 2021 sampai tahun 2024, karena periode tersebut mencerminkan dinamika penting yang meliputi dampak pandemi *COVID-19*, pemulihan ekonomi setelah pandemi, serta penegakan regulasi baru terkait keterlambatan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas,

Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024”.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis: memberi kontribusi terhadap pengembangan literatur bagi para peneliti selanjutnya, dapat mendorong pengembangan teori-teori baru, dan memperluas variabel-variabel terkait dalam penelitian.
2. Manfaat praktis: menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengembangkan kinerja pelaporan keuangan kedepannya, memberikan solusi terhadap

permasalahan nyata di lapangan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta memperkuat kepercayaan investor.

3. Manfaat regulatif: menjadi bahan pertimbangan bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan dan peraturan terkait keterbukaan informasi serta ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta dapat digunakan untuk merumuskan keebijakan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
4. Manfaat bagi investor dan pemangku kepentingan: memberikan wawasan bagi investor dan pihak eksternal lainnya dalam menilai kredibilitas dan kualitas tata kelola perusahaan berdasarkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan berbasis data.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dari Michael Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan perlu memberi tanda atau sinyal kepada

investor agar tidak terjadi kesenjangan informasi. Dalam hal laporan keuangan, sinyal itu berupa penyampaian laporan tepat waktu sebagai bukti transparansi dan akuntabilitas. Indikator seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan menjadi sinyal positif. Laporan yang cepat dan lengkap biasanya dianggap good news karena menunjukkan prospek baik dan meningkatkan penilaian investor (Putri & Nugroho, 2023). Sebaliknya, keterlambatan laporan sering dipandang sebagai bad news yang menimbulkan kesan ada masalah internal, sehingga bisa melemahkan posisi perusahaan di pasar modal. Karena itu, ketepatan waktu pelaporan menjadi faktor penting untuk menjaga kepercayaan dan hubungan baik antara perusahaan dan investor.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi tentang kondisi finansial, kinerja operasional, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi (Maulana & Suwarno, 2022). Komponen laporan keuangan diatur melalui POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan berkala emiten atau perusahaan publik. Regulasi ini

mewajibkan laporan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Tujuannya adalah memastikan transparansi dan konsistensi informasi di pasar modal.

3. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeless)

Kepatuhan perusahaan terhadap pelaporan keuangan berarti menyampaikan laporan tepat waktu sesuai regulasi, seperti POJK No. 29/POJK.04/2016 untuk Laporan Tahunan (30 April) dan POJK No. 14/POJK.04/2022 untuk laporan audit tahunan (31 Maret), dengan dorongan instrumental menghindari sanksi serta dorongan normatif berupa kesadaran etis (Marfuah et al., 2021). Ketidakpatuhan dapat menimbulkan konsekuensi negatif (Septiowati & Budi, 2024). Sejak 2023 BEI kembali menerapkan sanksi ketat pra-pandemi melalui Peraturan BEI Nomor I-H dan Kep-00057/BEI/03-2023.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam aset dan menjadi indikator utama kinerja yang wajib dilaporkan tepat waktu sesuai regulasi (

Putri & Rokhmania, 2023). Informasi ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya, bukan hanya besarnya laba, tetapi juga efisiensi dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pengukuran profitabilitas umumnya menggunakan rasio seperti Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Equity (ROE). Profitabilitas memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

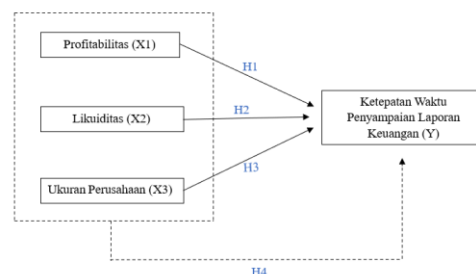
5. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek, di mana semakin tinggi aset lancar dibandingkan utang lancar semakin besar keyakinan atas kemampuan pelunasan dan ketepatan waktu pelaporan (S. Y. U. Putri & Wahyudi, 2020). Perusahaan yang likuid biasanya memiliki manajemen keuangan lebih teratur serta kepercayaan lebih tinggi dari investor dan regulator. Likuiditas umumnya diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar, serta rasio lain seperti cash ratio dan quick ratio. Rasio yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan sehat, sedangkan rasio rendah mengindikasikan potensi kesulitan memenuhi kewajiban.

6. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala dan kekuatan operasional, di mana perusahaan besar dengan aset tinggi cenderung lebih cepat merilis laporan keuangan demi menjaga reputasi dan kepercayaan publik (Putri & Rokhmania, 2023). Dorongan transparansi dan kepatuhan regulasi membuat perusahaan berskala besar lebih terdorong menyajikan laporan tepat waktu. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, penjualan, jumlah karyawan, maupun kapitalisasi pasar dengan indikator umum seperti logaritma natural total aset, penjualan, tenaga kerja, dan nilai pasar yang memberikan gambaran menyeluruh tentang stabilitas dan posisi perusahaan.

7. Kerangka Pemikiran



8. Hipotesis Penelitian

1. H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. H4 : Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri atas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia (BEI) serta telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode 2021–2024. Dalam proses penelitian, metode purposive sampling digunakan sebagai teknik penentuan sampel, yaitu pemilihan perusahaan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021–2024.
2. Laporan keuangan tahunan auditan yang tersedia secara konsisten untuk setiap tahun 2021-2024 pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun website resmi emiten.
3. Perusahaan tidak mengalami delisting atau suspensi permanen selama periode penelitian.

Melalui penerapan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terpilih sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian.

Definisi Operasional Variabel

1. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan periode serta tenggat yang ditentukan oleh standar akuntansi maupun regulasi yang berlaku. Dalam penelitian ini, ketepatan waktu pelaporan diukur melalui variabel dummy (bersifat kategorikal). Penilaian dilakukan dengan penentuan skor sebagai berikut:

- Skor 1 (Tepat Waktu): diberikan apabila perusahaan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada BEI sesuai dengan tenggat yang berlaku, yakni paling lambat 31 Maret pada periode normal.
- Skor 0 (Terlambat): diberikan apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan melewati batas waktu yang telah ditetapkan.

2. Profitabilitas

Dalam mengukur tingkat profitabilitas, perusahaan perlu melihat sejauh mana aset yang dimiliki mampu berkontribusi terhadap perolehan laba bersih. Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

3. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial yang segera jatuh tempo melalui ketersediaan aset lancarnya. Dalam penelitian ini, likuiditas perusahaan diukur menggunakan indikator Current Ratio (CR), dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{Aset Lancar}{Utang Lancar}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas ekonomi dan sumber daya yang dimiliki, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial, menghasilkan laba, serta menjaga kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan indikator Logaritma natural (Ln), dengan rumus sebagai berikut:

$$Firm Size = Ln (Total Aset)$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Statistik deskriptif.
2. Analisis regresi logistik yang terdiri dari uji multikolinieritas dan uji kelayakan model.
3. Uji koefisien desteterminasi
4. Uji signifikansi parsial
5. Uji signifikansi simultan.

2. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	,76	1,02	,8742	,04389
CR	72	,90	1,07	1,0089	,03859
LN	72	3,26	3,41	3,3344	,04094
Timeless	72	,00	1,00	,8056	,39855
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data olahan peneliti, IBM Statistic SPSS 26 (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Industri manufaktur mulai muncul dan berkembang pesat sejak terjadinya Revolusi Industri pada abad ke-18 di Inggris, ketika proses produksi beralih dari cara tradisional yang manual menuju penggunaan mesin. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sektor penting dalam pasar modal Indonesia. Di antara berbagai subsektor manufaktur yang ada, subsektor tekstil dan garmen menjadi salah satu yang paling menonjol karena memiliki sejarah panjang serta kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Hingga kini, subsektor tekstil dan garmen tetap menjadi bagian strategis dari industri manufaktur, menghadapi tantangan global berupa persaingan internasional, tren mode yang cepat berubah, serta tuntutan keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki rata-rata sebesar 0,8742, hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan relatif stabil, dengan variasi yang kecil antar perusahaan. CR memiliki rata-rata sebesar 1,0089, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan dalam sampel cukup baik dan relatif homogen, mendekati angka ideal untuk kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. LN memiliki rata-rata sebesar 3,3344, hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif seragam, sehingga perbedaan skala tidak terlalu memengaruhi hasil penelitian. Ketepatan waktu memiliki rata-rata sebesar 0,8056, hal ini berarti sekitar 80,56% perusahaan dalam sampel termasuk kategori tepat waktu dalam pelaporan, menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup tinggi.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,914	1,094
	CR	,923	1,083
	LN	,966	1,035

a. Dependent Variable: Timeless

Sumber: Data olahan peneliti, IBM Statistic SPSS 26 (2026)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen ROA memiliki nilai tolerance sebesar 0,914 dan nilai VIF sebesar 1,094, variabel independen CR memiliki nilai tolerance sebesar 0,923 dan nilai VIF sebesar 1,083, serta variabel independen LN memiliki nilai tolerance sebesar 0,966 dan nilai VIF sebesar 1,035. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi logistik.

4. Uji Kelayakan Model

Tabel 4.3 Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,451	8	,235

Sumber: Data olahan peneliti, IBM Statistic SPSS 26 (2026)

Hasil uji kelayakan model menggunakan Hosmer and Lemeshow menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 10,451 dengan derajat kebebasan (df) 8 dan

signifikansi sebesar 0,235. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara data observasi dan prediksi model, sehingga model regresi logistik dapat dikatakan sesuai (fit) dan layak digunakan.

5. Uji Koefisien Desteterminasi

Tabel 4.4 Uji Koefisien Desteterminasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	60,668 ^a	,133	,212

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data olahan peneliti, IBM Statistic SPSS 26 (2026)

Hasil uji koefisien desteterminasi menggunakan Model Summary menunjukkan nilai -2 Log likelihood sebesar 60,668 dengan Nagelkerke R Square sebesar 0,212. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam model, yaitu ROA, CR, dan LN, mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 21,2%, sementara sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

6. Uji Signifikansi Parsial

Tabel 4.5 Uji Signifikansi Parsial

Variables in the Equation							
Step 1 ^a	ROA	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
	CR	10,066	8,633	1,360	1	,244	23535,519
	LN	21,664	10,465	4,286	1	,038	2563085987,175
	Constant	-65,414	37,836	2,989	1	,084	,000

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, LN.

Sumber: Data olahan peneliti, IBM Statistic SPSS 26 (2026)

Hasil uji Wald menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan nilai sig. 0,035. CR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan nilai sig. 0,244, sehingga likuiditas tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. LN berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan nilai sig. 0,038.

7. Uji Signifikansi Simultan

Tabel 4.6 Uji Signifikansi Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10,267	3	,016
	Block	10,267	3	,016
	Model	10,267	3	,016

Sumber: Data olahan peneliti, IBM Statistic SPSS 26 (2026)

Hasil uji signifikansi simultan Omnibus Tests of Model Coefficients menunjukkan bahwa Sig. sebesar 0,016. Hal ini berarti secara simultan variabel

independen dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
2. Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
3. Ukuran perusahaan (LN) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
4. Secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan ke sektor lain serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar hasil lebih representatif.
2. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti leverage, umur perusahaan, kualitas audit, atau kepemilikan manajerial untuk memperkaya analisis.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan metode lain seperti regresi panel data, survival analysis, atau Structural Equation Modeling (SEM) untuk menggali hubungan yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Marfuah, Sakilah, & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80-90.
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. *Review of Accounting & Business*, 3(2), .
- Nurhusna, R. A., Gianis, L., & Safrida, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(2), 35-52.
- Putri, S. Y., & Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25-37.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562-572.
- Putri, W. K., & Rokhmania, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan

Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 320-331.

Saragih, K. S. (2023). *Pengaruh Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023*. Diambil kembali dari UMSU Repository: <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/28944/1/Karina%20Sap%20Saragih%20%282105170200%29-Tugas%20Akhir%20%205.pdf>

Septiowati, I. D., & Budi, Y. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu. *BALANCING : Accountancy Journal*, 4(2), 89-100.